

## PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Abdullah

*abdullah011296@gmail.com*

Pontjo Bambang Mahargiono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to find out the effect of profitability, dividend policy, and debts policy on the firm value of some companies which part of index LQ-45 and were listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2018. The population was 45 companies which were listed on LQ-45. While, the data used secondary, which were taken from the Indonesia Stock Exchange for four years (2015-2018). Moreover, the data collection technique used purposive sampling in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 10 companies as sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25 in order to examine the effect of profitability, capital structure, and liquidity on the firm value. The research result, from hypothesis test, concluded profitability which was referred to Return on Equity (ROE) had significant effect on the firm value. On the other hand, capital structure which was referred to Debt to Equity Ratio (DER) and liquidity which was referred to Current Ratio (CR) had insignificant effect on the firm value*

**Keywords :** *profitability, capital structure, liquidity, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan studi pada perusahaan yang telah terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama empat tahun. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 45 perusahaan diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software computer* SPSS 25 untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji hipotesis, dari hasil analisis data dapat disimpulkan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

**Kata kunci :** profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang penduduknya salah satu terbesar di dunia. Kaitannya dengan jumlah penduduk yang begitu besar maka perekonomian di Indonesia sedikit demi sedikit mulai berkembang. Beberapa periode terakhir telah terbukti bahwa perekonomian di Indonesia berkembang cukup baik. Agar bisa mendorong hal tersebut berbagai program pembangunan terpadu di gencarkan seperti perluasan lapangan kerja yang ada pada saat ini. Akan Tetapi dalam mengembangkan bisnis perusahaan juga membutuhkan modal yang tidak sedikit. Perusahaan dapat menggunakan pasar modal sebagai salah satu jalan mengatasi hal itu. Bursa efek di Indonesia merupakan sarana untuk melihat beberapa perusahaan yang akan menjadi modal tambahan. Di dalamnya ada 11 jenis indeks saham salah satunya adalah indeks LQ-45. Namun akhir-akhir ini terdapat masalah pada saham yang ada pada LQ-45. Pada tahun 2018 saham-saham yang masuk kedalam LQ-45 ternyata cenderung menurun. Hal tersebut tercermin dari kinerja indeks LQ-45 yang turun sebesar 8,95%. Berikut adalah tabel LQ-45 dari indeks harga saham.

**Tabel 1**  
**Harga saham Indeks LQ-45**

Emiten	Januari 2018	Agustus 2018	Persentase %
Adhi Karya Tbk.	Rp. 2.230	Rp. 1.605	28%
Adaro Energy Tbk.	Rp. 2.450	Rp. 1.905	22%
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Rp. 3.990	Rp. 3.570	10%

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa harga saham yang berada pada indeks LQ-45 ternyata mengalami penurunan harga saham yang dialami oleh beberapa perusahaan adalah Adhi Karya Tbk, Adaro Energy Tbk dan Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak awal tahun 2018. Ada beberapa hal yang menyebabkan turunnya harga saham pada perusahaan yang ada pada LQ-45 yaitu salah satunya disebabkan oleh sentimen negatif dari Amerika Serikat (AS). *The Fed* yang menaikkan suku bunga sampai empat kali hal itulah yang memberikan tekanan bagi konstituen indeks yang ada pada LQ-45 dikutip dari (Kontan.co.id: Agustus,2018). Nilai perusahaan adalah salah satu cerminan dari Harga saham, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudana (2011:5). Tujuan dari perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya nilai dari perusahaan yaitu profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang bisa menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari penggunaan modal perusahaan (Harjito dan Martono, 2014:53). Struktur modal yaitu gabungan antara penggunaan modal dan bersumber dari modal sendiri serta utang jangka panjang yang akan menjadi sumber pembiayaan dalam suatu perusahaan (Fahmi, 2014:175). Bertambahnya hutang, resiko, dan tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan akan bertambah besar di karenakan penentuan dalam pengembalian kebijakan dalam struktur modal harus melibatkan resiko dan tingkat pengembalian. Nilai likuiditas yang tinggi adalah kemampuan perusahaan yang baik untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik oleh para investor adalah perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang baik pula. (Sartono, 2016:114). Likuiditas ialah upaya perusahaan guna memenuhi kewajiban perusahaan yang berjangka waktu pendek tepat pada waktunya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 ialah salah satu indeks yang ada pada indeks pasar saham yang ada di Indonesia . LQ-45 ini adalah kumpulan 45 perusahaan yang mempunyai emiten dengan likuiditas yang di atas rata-rata perusahaan yang lain. Terdapat beberapa kriteria yang menjadikan perusahaan bisa masuk dalam indeks LQ-45. Indeks LQ-45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas yang tinggi, dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Bagi perusahaan yang akan masuk indeks LQ-45 diseleksi melalui beberapa kriteria. Pada penelitian terdahulu menurut Tandelilin (2017:95) kriteria yang digunakan untuk masuk dalam indeks LQ-45, yaitu: (1) Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir) (2) Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir) (3) Telah tercatat di BEI paling sedikit tiga bulan (4) Kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan frekuensi dan jumlah hari transaksi di pasar reguler.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang telah di biayai oleh seorang yang mau membeli jika perusahaan hendak dijual oleh para pendiri perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:7). Karena hal itulah semua perusahaan yang ada harus memaksimalkan nilai dari perusahaannya dengan di ikuti harga saham yang dijual dipasaran. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadikan pemegang saham menjadi makmur, dengan kekayaan yang di pegang oleh para pemegang saham serta perusahaan dapat di lihat dengan harga saham yang beredar di pasaran karena hal itu merupakan cerminan dari manajemen aset, keputusan investasi serta pendanaan.

### Profitabilitas

Penelitian menurut Fahmi (2014:81) rasio profitabilitas dipakai guna mengukur tingkat efektifitas manajemen yang dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi maupun penjualan. Semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan maka bisa dikatakan semakin tinggi juga rasio profitabilitasnya. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan perbandingan antara berbebara komponen yang ada pada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca, dan laporan laba rugi. Biasanya pengukurannya tersebut dapat dilakukan dalam beberapa periode. Hasil dari pengukuran tersebut bisa menjadi alat evaluasi kinerja manajemen keuangan selama periode tersebut.

### Struktur Modal

Suatu perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri merupakan pengertian dari struktur modal (Harjito dan Martono, 2014:256). Struktur modal merupakan suatu bentuk dari proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang bersumber dari modal sendiri dapat diperoleh dengan menerbitkan saham, sedangkan pendanaan yang bersumber dari hutang bisa dilakukan dengan menerbitkan obligasi, right issue, atau hutang ke bank bahkan ke mitra bisnis (Fahmi, 2014:179). Penelitian menurut Sjahrial (2007:179) menyatakan bahwa struktur modal perusahaan bisa dilihat menggunakan EBIT dan EPS dan menggunakan rasio *leverage*. Pada penelitian ini menggunakan rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio *leverage* yang dipakai untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang dengan melihat besarnya modal sendiri (Kasmir, 2017:158).

### Likuiditas

Rasio likuiditas dipakai guna mengukur apakah perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio tersebut berfungsi untuk memberikan gambaran akan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yakni utang dalam jatuh tempo yang telah di tetapkan kepada kreditor maupun debitur (Kasmir 2017:129). Sedangkan menurut Syamsuddin (2013) likuiditas merupakan kemampuandari perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam finansial perusahaan jangka pendek yang telah ditentukan jatuh temponya pada saat di minta secara keseluruhan. Penelitian menurut Kasmir (2014:133) rasio lancar atau *current ratio* termasuk rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### Penelitian Terdahulu

Pertama, Utami (2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi NPM berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kedua, Purnama (2016) dengan judul “Pengaruh profitabilitas,kebijakan hutang,kebijakan dividen,Dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketiga, Pratama dan Wiksuna (2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* dan profitabilitas berengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

Keempat, Mudjijah dan Khalid (2019) dengan Judul “Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang di moderasi variabel ukuran perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan moderasi peangaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

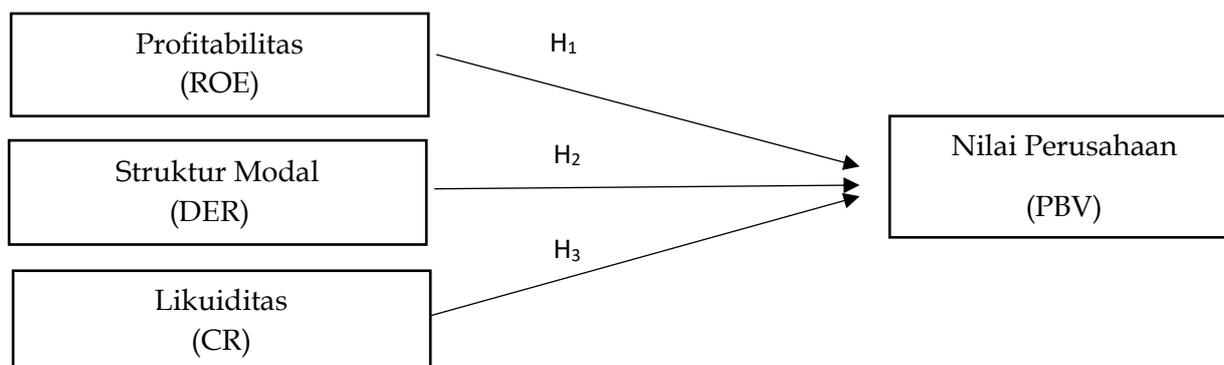
Kelima, Dhani dan Utama (2017) dengan judul “Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode periode 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keenam, Dewi dan Sujana (2019) dengan judul “Pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan resiko bisnis terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan resiko bisnis mempunyai pengaruh yang negative terhadap nilai perusahaan.

Ketujuh, Sudiani dan Darmayanti (2016) dengan judul ”Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu rerangka konseptual yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1  
Rerangka konseptual  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio profitabilitas yaitu sebuah rasio yang di pakai untuk menilai seberapa tinggi perusahaan mendapatkan laba dalam hitungan satu periode (Kasmir, 2017:196). Profitabilitas sangatlah penting untuk dilihat oleh para investor guna mengetahui seberapa besarlah perusahaan mendapatkan laba, keutungan dalam bentuk deviden yang akan di terima para pemegang saham dari rasio profitabilitas ini (Sartono, 2016:122). Profitabilitas yang besar akan semakin mendatangkan investor untuk datang dan menanamkan modal pada perusahaan, dikarenakan perusahaan saat itu dalam kondisi yang baik dan akan menguntungkan bagi para investor. Hal ini diperkuat dari penelitian terdahulu. Hal ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu bahwa Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *Price Book Value* (PBV). Maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Purnama, 2016).

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) menurut Hery (2015:168) yaitu rasio yang dipakai untuk melihat besarnya proporsi utang terhadap modal. Nilai *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan bagaimana proporsi utang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan serta menunjukkan kemampuan modal sendiri dari suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Resiko perusahaan yang semakin besar akan berdampak juga dengan semakin besarnya *Debt to Equity Ratio*. Penelitian menurut Sawir (2001:12) penambahan kewajiban jangka pendek akan mempertinggi resiko perusahaan yang menurunkan harga saham, apabila nilai perusahaan menurun akan bisa di pastikan bahwa harga saham perusahaan juga ikut menurun. Perusahaan harus mempunyai kekuatan untuk menentukan besarnya kewajiban jangka pendeknya. Kalaupun jumlah dari kewajiban jangka pendeknya telah melewati suatu standar tertentu justru hal tersebut akan menurunkan nilai perusahaan (Hanafi, 2013:310). Hal itu dikarenakan adanya beban yang harus di bayarkan oleh perusahaan akibat dari penggunaan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini semakin diperkuat dengan hasil penelitian bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mudjijah dan khalid, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis yaitu :

H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi utangnya. Tingginya likuiditas akan berdampak langsung kepada para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan maka permintaan saham perusahaan akan menjadi meningkat serta kemudian harganya pun naik. Likuiditas menggambarkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus di bayarkan pada saat waktu yang telah di tentukan (Raharja, 2009:194). Likuiditas dalam suatu teori sangat berhubungan positif kepada nilai dari perusahaan. Semakin besar suatu likuiditasnya maka nilai dari perusahaan akan semakin besar pula. Sebaliknya semakin rendah likuiditas perusahaan maka juga akan semakin kecil juga nilai suatu perusahaan. Kas yang besar akan berdampak pada kemampuan jangka pendek dari perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi dan Sujana, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis yaitu :

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini masuk dalam *causal comparative*, sebab dalam penelitian ini mencakup hubungan antar variabel yang ada. Penelitian ini berhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ada. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan likuiditas (CR), sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (PBV).

### **Gambaran Populasi**

Populasi dalam penelitian ini di dapat dari perusahaan yang masuk dan terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Pada indeks ini adalah 45 perusahaan yang memiliki keuangan yang baik serta prospek pertumbuhan dan nilai transaksi perusahaan yang tinggi. Maka dari itu hal inilah yang menjadi populasi di penelitian ini .

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 dan terdaftar di BEI periode 2015-2018, perusahaan di LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan dengan bentuk rupiah selama periode 2015-2018, perusahaan yang bukan perbankan di Indeks LQ-45 periode 2015-2018 (dikarenakan terdapat perbedaan antara perhitungan nilai rasio keuangan), perusahaan yang belum pernah lepas dari Indeks LQ-45 periode 2015-2018, perusahaan Indeks LQ-45 yang konsisten menyetorkan laporan keuangan selama periode 2015-2018.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter. Jenis data dokumenter adalah jenis yang dimana peneliti melakukan pengambilan laporan keuangan yang sudah ada di sebuah perusahaan dan meliputi neraca serta laporan laba rugi. Perusahaan yang dipakai adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 dan data dokumenter ini di dapat dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA.

#### **Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sebab data yang di dapat secara tidak langsung dari perusahaan melainkan mengambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA sebagai perantara. Dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan meliputi neraca dan laporan laba rugi yang telah masuk dalam Indeks LQ-45

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sebab perolehan data secara tidak langsung dari perusahaan akan tetapi di peroleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA sebagai perantara serta jenis data yang dipakai yaitu data dokumenter dimana peneliti melakukan pengambilan laporan keuangan yang sudah ada di sebuah perusahaan dan meliputi neraca serta laporan laba rugi. Perusahaan yang dipakai adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 dan data dokumenter ini di dapat dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA selama periode 2015-2018.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu: (1) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang dipakai di dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). (2) Variabel dependen variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV).

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Independen

##### 1. Profitabilitas (ROE)

Penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas penggunaan modal sendiri dan menggunakan satuan persentase menunjukkan pengukuran *Return On Equity* (ROE) (Kasmir, 2017:204). *Return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah dibagi dengan ekuitas.

##### 2. Struktur Modal (DER)

Penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian menurut Kasmir (2017:157) menyatakan bahwa DER adalah rasio yang dibuat untuk membandingkan antara utang dan ekuitas suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan cara membandingkan total hutang dibagi dengan total ekuitas.

##### 3. Likuiditas (CR)

Penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Penelitian menurut Kasmir (2014:133) rasio lancar atau *current ratio* termasuk rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan cara membandingkan aktiva lancar dibagi hutang lancar.

#### Variabel Dependen

##### 1. Nilai Perusahaan (PBV)

Dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Perbandingan antara harga pasar dibagi dengan nilai buku saham dan menggunakan satuan ukuran kali adalah penjabaran dari *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan menurut Harmono (2009:233) yaitu kinerja perusahaan yang dicerminkan pada harga saham yang dibentuk oleh permintaan serta penawaran pasar modal dengan dihubungkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

#### Teknik Analisis Data

##### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan data yang telah dijadikan satu dan memberi informasi karakteristik masing-masing variabel yang diperoleh dari nilai mean, standard deviation, nilai minimal, dan nilai maksimal (Ghozali, 2016:19).

##### Analisis Linear Berganda

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Dengan model ini bisa dipilih untuk mengetahui hubungan antara pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas (variabel bebas) terhadap nilai perusahaan (variabel terikat). Ini adalah model persamaan yang digunakan dalam regresi linear berganda:

$$PBV = a + b_1ROE + b_2DER + b_3CR + ei$$

Dimana:

PBV	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$b_1$ - $b_3$	= Koefisien regresi
ROE	= <i>Return On Equity</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
CR	= <i>Current Ratio</i>
Ei	= Standart error

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Supaya diperoleh variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal maka uji normalitas digunakan untuk mengujinya. Menurut Ghazali (2016:163) pada prinsipnya normalitas adalah dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) dengan sumbu diagonal dari grafik. Ada dua cara untuk menguji normalitas pada penelitian ini, sebagai berikut: (1) Analisis Grafik, agar mendeteksi normal atau tidak secara visual bisa menggunakan Normal P-P Plot, dengan syarat jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka bisa dikatakan bahwa residual menyebar secara normal. (2) Uji Kolmogorov-Smirnov, agar mendeteksi normal atau tidak bisa memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan Asymp. Sig (2-tailed) 0,05. Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut: (a) Apabila nilai signifikan < 0,05, bisa dikatakan bahwa residual tidak berdistribusi normal. (b) Apabila nilai signifikan > 0,05, bisa dikatakan bahwa residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Basuki dan Prawoto, 2016:61). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut: (a) Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen atau variabel bebas (b) Apabila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas di antara variabel independen atau variabel bebas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot dengan dasar sebagai berikut: (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas (b) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Basuki dan Prawoto, 2016:60). Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Menurut Santoso (2011:219) secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa dilakukan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif (2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi (3) Angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.

**Uji Goodness Of Fit**

**Uji F**

Uji statistik F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi linier berganda mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level  $\alpha=0,05$ . Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut: (a) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian layak digunakan (b) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak digunakan.

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel bebas pada model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> semakin kecil atau mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya Nilai R<sup>2</sup> semakin besar atau mendekati angka satu berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Uji t**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level  $\alpha=0,05$ . Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), artinya secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (2) Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Nilai rata-rata (mean) adalah yang di rujuk dalam penelitian ini serta nilai maksimum, minimum dan standar deviation di seluruh variabel dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 40 pengamatan dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	40	,24	6,01	2,8325	1,56873
ROE	40	1,85	32,95	15,0995	6,22701
DER	40	15,35	112,96	66,1598	29,37311
CR	40	1,06	4,88	2,1891	1,06837
Valid N (listwise)	40				

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari Tabel 2 tersebut dapat di interpretasikan hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut: (1) Variabel dependen nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai mean sebesar 2,8325 dan nilai standar deviasi sebesar 1,56873, sedangkan nilai maksimum sebesar 6,01: pada perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) dan nilai minimum sebesar 0,24 : pada perusahaan Global Mediacom Tbk (BMTR).(2) Variabel independen profitabilitas (ROE) memiliki nilai mean sebesar 15,0995 dan standar deviasi sebesar 6,22701. Nilai maksimum yang di dapat pada perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) sebesar 32,95 serta nilai minimumnya di perusahaan Global Mediacom Tbk (BMTR) sebesar 1,85.(3) Variabel independen struktur

modal (DER) memiliki nilai mean sebesar 66,1598 dan standar deviasi sebesar 29,37311. Nilai maksimum yang di dapat pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 112,96 serta nilai minimumnya di perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) sebesar 15,35. (4) Variabel independen Likuiditas (CR) memiliki nilai mean sebesar 2,1891 dan standar deviasi sebesar 1,06837. Nilai maksimum yang di dapat pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) sebesar 4,88 serta nilai minimumnya di perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 1,06.

### Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda diterapkan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), dan Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di BEI. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,794	1,846		1,514	(Constant)	2,794
ROE	,083	,031	,331	2,681	ROE	,083
DER	-,024	,014	-,443	-1,639	DER	-,024
CR	,158	,397	,108	,399	CR	,158

a. Dependent Variable: PBV (Nilai Perusahaan)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

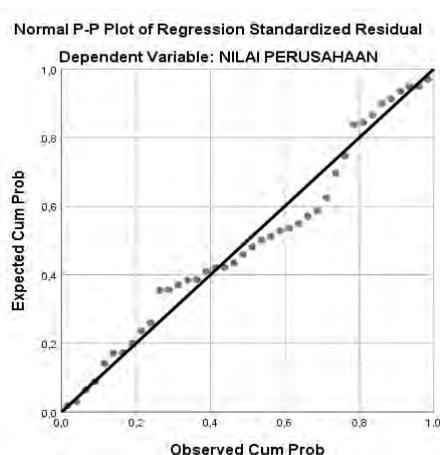
Dari Tabel 3 dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$PBV = 2,794 + 0,083 ROE - 0,024 DER + 0,158 CR + e_i$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji analisis garfik *normal P-P Plot* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Gambar 2:



Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Dari gambar 2 bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas dikarenakan titik data menyebar disekitar garis diagonal, meskipun beberapa data yang menjauh dari garis diagonal akan tetapi tidak terlalu jauh dari garis diagonalnya.

Berikut merupakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel 4:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Z**

Model Regresi	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikan	Keputusan
1	40	0,200	0,05	Normal

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  . Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel 5:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas coefficient<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,962	1,040
	DER	,200	4,994
	CR	,200	4,995

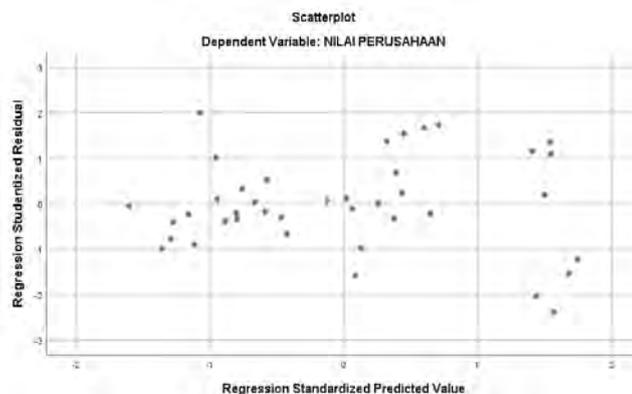
Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian tidak ditemukan adanya korelasi atau bisa disebut terbebas dari multikolinieritas dan variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Heterokedastisitas**

Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Gambar 3:



Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

**Gambar 3**

**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi dan layak dijadikan sebagai variabel bebas dari nilai perusahaan.

### Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6  
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,687 <sup>a</sup>	,473	0,750

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 ,yaitu sebesar 1,182 ( $-2 < 0,750 < +2$ ).

### Uji Goodness Of Fit

#### Uji F

Berikut merupakan hasil uji F dengan menggunakan SPSS 25.0: Berikut merupakan hasil uji F pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7  
Hasil Uji Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,357	3	15,119	10,752	,000 <sup>b</sup>
	Residual	50,619	36	1,406		
	Total	95,976	39			

a. Dependent Variable: PBV (Nilai Perusahaan)

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari Tabel 7 diperoleh hasil uji F memiliki tingkat signifikan 0,000 yang berarti  $< 0,05$  sehingga model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berikut merupakan hasil uji koefisien detreminasi R<sup>2</sup> pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2014-2017 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel 8:

Tabel 8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 <sup>a</sup>	,473	,429	1,18579

a. Dependent Variable: PBV (Nilai Perusahaan)

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari Tabel 8 dapat diketahui 15 bahwa R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,473 atau 47,3% . yang berarti variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) mampu

menjelaskan variabel *Price Book Value* (PBV), yaitu sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya sebesar 0,527 atau 52,7% dijelaskan variabel lain ataupun model lain di luar variabel yang diteliti.

### Uji t

Berikut merupakan hasil uji statistik t pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018 dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada Tabel 9:

Tabel 9  
Hasil Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>

	Model	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	1,514	,139	
	ROE	2,681	,011	Signifikan
	DER	-1,639	,110	Tidak Signifikan
	CR	,399	,693	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: PBV

b. Independent Variabel : CR, DER, ROE

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil signifikan *Return On Equity* (ROE)  $0,011 < 0,05$ ; dan memiliki t hitung sebesar 1,514 maka berarti, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Profitabilitas bisa menjadi bahan pertimbangan apakah mereka dalam pekerjaan sudah efektif serta efisien atau belum. Dengan sudah efektif dan efisiennya pekerja akan menambah pemasukan laba bagi perusahaan. Ini terkait dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Sartono (2016:122) profitabilitas yang besar akan membuat para investor akan berminat untuk bekerja sama serta menanamkan modalnya di perusahaan. Nilai perusahaan akan naik jika permintaan suatu saham yang beredar juga meningkat.

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil tidak signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER)  $0,110 > 0,05$ ; dan memiliki t hitung sebesar -1,639 maka berarti, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Hal ini berarti struktur modal tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya struktur modal yang besar membuat para investor berfikir ulang karena beban bunga yang besar ditanggung oleh perusahaan akan menurunkan profit yang masuk dalam perusahaan. Tetapi, perusahaan selalu yakin bahwa besarnya struktur modal yang diperoleh oleh perusahaan akan memberikan keuntungan yang besar pula di kemudian hari. Akibat dari beberapa cara pandang investor yang bermacam-macam maka struktur modal dianggap tidak masalah terhadap nilai dari perusahaan. Hal ini sama seperti teori Modigliani dan Miller menyatakan bahwa tidak ada yang berpengaruh mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan akan tetapi tingkat keuntungan dan keputusan dalam berinvestasi yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil tidak signifikan

Current Ratio (CR)  $0,693 > 0,05$ ; dan memiliki t hitung sebesar 0,399 maka berarti, Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (PBV). Hal ini memperjelas bahwa para investor dalam menilai suatu perusahaan tidak melihat dari likuiditasnya yang dapat memenuhi kewajibannya namun investor melihat laba dari perusahaan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sudiani dan Darmayanti (2016) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 pada periode 2015-2018. Maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018. Hal ini menunjukkan investor akan semakin berminat menanamkan modalnya jika semakin besar laba yang diterima oleh perusahaan maka nilai perusahaanpun akan ikut naik. (2) Struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ-45 periode 2015-2018. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan informasi mengenai struktur modal belum bisa digunakan untuk menggambarkan nilai dari perusahaan. (3) Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 periode 2015-2018. Hal itu menggambarkan bahwa apabila aktiva lancar semakin tinggi maka dana yang tidak terpakai di perusahaan juga semakin tinggi. Hal itu akan berakibat perusahaan tidak dapat secara optimal memakmurkan pemegang saham.

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti empat tahun saja dari tahun 2015 sampai dengan 2018. (2) Penelitian ini belum bisa dijadikan dasar bagi semua perusahaan dikarenakan penelitian ini populasinya hanya perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ-45. (3) Dalam penelitian ini masih banyak faktor-faktor yang bisa dijadikan variabel independen terhadap nilai perusahaan, karena penelitian ini hanya menguji tiga variabel. Variabel yang di uji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas.

### Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) *Return On Equity* (ROE) dapat dipakai sebagai bahan pengukuran tingkat nilai perusahaan, karenanya perusahaan harus menimbang dan memperbaiki kinerja perusahaan agar nilai perusahaan semakin naik. Khususnya di penjualan agar laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dipakai sebagai bahan pengukuran tingkat nilai perusahaan, karenanya perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan agar nilai perusahaan semakin baik. Terkhusus pada penggunaan hutang sebagai salah satu sumber pendanaan eksternal yang berpengaruh sekali pada naik turunnya nilai perusahaan. (3) *Current Ratio* (CR) dapat dipakai sebagai bahan pengukuran tingkat nilai perusahaan, karenanya perusahaan harus menimbang dan memperbaiki kinerja perusahaan agar nilai perusahaan semakin naik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A.T. dan N Parwoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis(Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviewa). Edisi satu. Cetakan satu. Rajawali Pers.akarta. BPFE. Yogyakarta.
- Dewi, I dan Sujana, I. 2019. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 26(1):107-108.
- Dhani, I. P dan Utama, A. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi.
- Fahmi, I. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariete* dengan Program IBM Spss 23. Edisi Kelima. Cetakan kedelapan. Undip. Semarang.
- Hanafi. 2013. Manajemen Keuangan. Edisi pertama. Cetakan keenam BPFE. Yogyakarta.
- Harjito, D. A dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. PT Grasindo. Jakarta.
- Horne V. J dan John M. W. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi keenam. Cetakan pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. Analisis Manajemen Keuangan. Cetakan ke sepuluh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mudjijah, S dan Khalid, Z. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 8(1):54-55
- Nirawati, L. (2003) . Pengaruh *Debt Equity Ratio* , *Current Ratio* , *Earning Per Share* dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonom. Vol. 3 No.6.
- Pratama, I. G. B. Dan I. G. B. Wiksuna. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Unud.5(2):1338-1367.
- Purnama, H. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. Jurnal Akuntansi 4(1).
- Raharja, P. S. H. 2009. Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rini. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rodoni, A. dan Ali, H. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Salvatore, D. 2005. Managerial *Economics* Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Edisi Kelima. Selemaba Empat. Jakarta.
- Santoso, S. 2011. Mastering SPSS versi 19. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartono, R. A. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sjahrial, D. 2007. Manajemen Keuangan Lanjutan. Edisi pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Sudana, I. M. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sudiani, N. K., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.7 ISSN 2302-8912. Hal. 1-30.
- Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Syamsudin, L. 2013. Manajemen keuangan perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar modal*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Tarima, G; perengkuan, Tommy dan Untu, Victoria. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi, 16(4):465-474. Universitas sam Ratulangi. Manado.
- Utami, V. J. 2018. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol.9 No.1. Universitas Batanghari. Jambi.